

**DINAS PARIWISATA
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

**LAPORAN PROGRAM DAN
KEGIATAN TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Program dan Kegiatan dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Program dan Kegiatan merupakan penjabaran sejauh mana suatu Satuan Kerja Perangkat Daerah melaksanakan dan memperlihatkan kinerja organisasinya, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang dicapai selama tahun 2020 dengan menjelaskan realisasi dan capaian setiap program/kegiatan, permasalahan serta tindak lanjut yang akan timbul pada kurun waktu tersebut.

Adapun penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini merupakan dokumen yang dijadikan bahan laporan realisasi dalam proses pencapaian tujuan yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Rencana Strategi Dinas Pariwisata demi penyempurnaan kebijakan dan peningkatan kinerja triwulan berikutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan ini.

Tanjung Selor, 31 Desember 2020

Kepala Dinas Pariwisata,



Ir. H. Ahmad Hairani, MM.MT
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP. 196208261992031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Maksud dan Tujuan.....	6
1.3. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi	7
BAB II GAMBARAN UMUM SKPD	13
2.1. SUMBER DAYA.....	13
2.1.1 Sumber Daya Aparatur	13
2.2. Sarana dan Prasarana.....	14
BAB III CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	17
3.1 Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2020	17
3.1.1 Realisasi Program dan Kegiatan	20
3.2 Capaian Program/Kegiatan	20
3.3 Permasalahan dan Rencana Tindak lanjut.....	33
BAB IV PENUTUP	36
Kesimpulan.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Uraian Jabatan dan Tugas Pokok Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara	7
Tabel 2.2. Jumlah Sumber Daya Manusia	13
Tabel 2.3 Data ASN Menurut Golongan	14
Tabel 2.4 Data Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	14
Tabel 2.5 Jumlah Aset Peralatan Kantor	14
Tabel 2.6 Program dan Kegiatan TA 2020.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata12

Gambar 3.11 Kegiatan Workshop Metode Survey Wisatawan dan Analisa Belanja
Wisatawan27

Gambar 3.16 Kegiatan pemantauan pada tempat wisata semolon, malinau29

Gambar 3.15 Peserta pada saat praktek tata rias.....30

Gambar 3.15 Proses pengambilan video untuk album.....30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu perangkat daerah yang baru dibentuk pada tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Utara Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Utara dimana sebelumnya urusan pariwisata merupakan bagian dari Biro Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Kalimantan Utara.

Setiap Instansi atau Pemerintahan daerah haruslah memberikan kinerja yang maksimal demi terwujudnya pelayanan yang sesuai dan diharapkan oleh masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi kinerja dari setiap Instansi Pemerintahan yang ada untuk mendorong instansi dapat lebih baik lagi di tahun berikutnya. Laporan ini perlu disampaikan per Triwulan agar dapat diketahui capaian OPD dan apa yang menjadi kendala atau masalah pada pelaksanaan kegiatan.

Berkaitan dengan hal tersebut dipandang perlu untuk menyusun Laporan Realisasi Kegiatan Dinas Pariwisata pada Tahun Anggaran 2020.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Dinas Pariwisata adalah:

1. Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan.
2. Sebagai penjabaran rencana strategis sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan bidang pariwisata

Tujuan yang diharapkan dari penyusunan laporan ini adalah:

1. Sebagai bahan introspeksi internal organisasi demi penyempurnaan kebijakan dan peningkatan pencapaian kinerja.
2. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kinerja tahun berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pariwisata. Dinas pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis Destinasi Pariwisata;
- c. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis Pemasaran Pariwisata;
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual;
- e. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- f. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- g. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis;
- h. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Adapun tugas pokok dari masing-masing struktur dalam organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara dapat diuraikan masing-masing dalam Tabel berikut:

Tabel 2.1. Uraian Jabatan dan Tugas Pokok Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara

Jabatan	Tugas Pokok
Kepala Dinas	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan anggaran dan program (Renstra, RKA/DPA, dan Renja) Dinas Pariwisata jangka pendek, menengah dan jangka panjang sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; b. Merencanakan kebijakan teknis kepariwisataan yang meliputi kesekretariatan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia serta tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; c. Merencanakan solusi pemecahan terhadap permasalahan pariwisata yang meliputi kesekretariatan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia serta tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; d. Merencanakan kegiatan pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia; e. Merencanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; f. Merumuskan pedoman kerja dinas pariwisata berdasarkan program kerja agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja g. Mengendalikan pelaksanaan tugas ketatausahaan biro dan teknis operasional urusan tata usaha perkantoran yang meliputi urusan administrasi umum, perlengkapan, keuangan dan kepegawaian serta pelayanan informasi dinas serta pengelolaan barang dinas sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; h. Menjalin kerjasama dengan instansi-instansi terkait pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia baik dari dalam maupun luar negeri sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja i. Mengendalikan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata yang meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia dengan instansi/unit kerja terkait sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik; j. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Gubernur bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sebagaimana tugas dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; k. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Gubernur sehubungan dengan kebijakan dalam penyelenggaraan bidang pariwisata; l. Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing; m. Membina bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> a. Merumuskan bahan rencana anggaran dan program kerja (RKA) kesekretariatan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar keterpaduan dan keserasian kerja b. Merumuskan bahan/telaahan staf kerjasama dengan instansi terkait pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia baik dari dalam maupun luar negeri sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan c. Merumuskan bahan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang kesekretariatan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik; d. Merumuskan bahan penyusunan standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesekretariatan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai rencana; e. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan umum dan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;

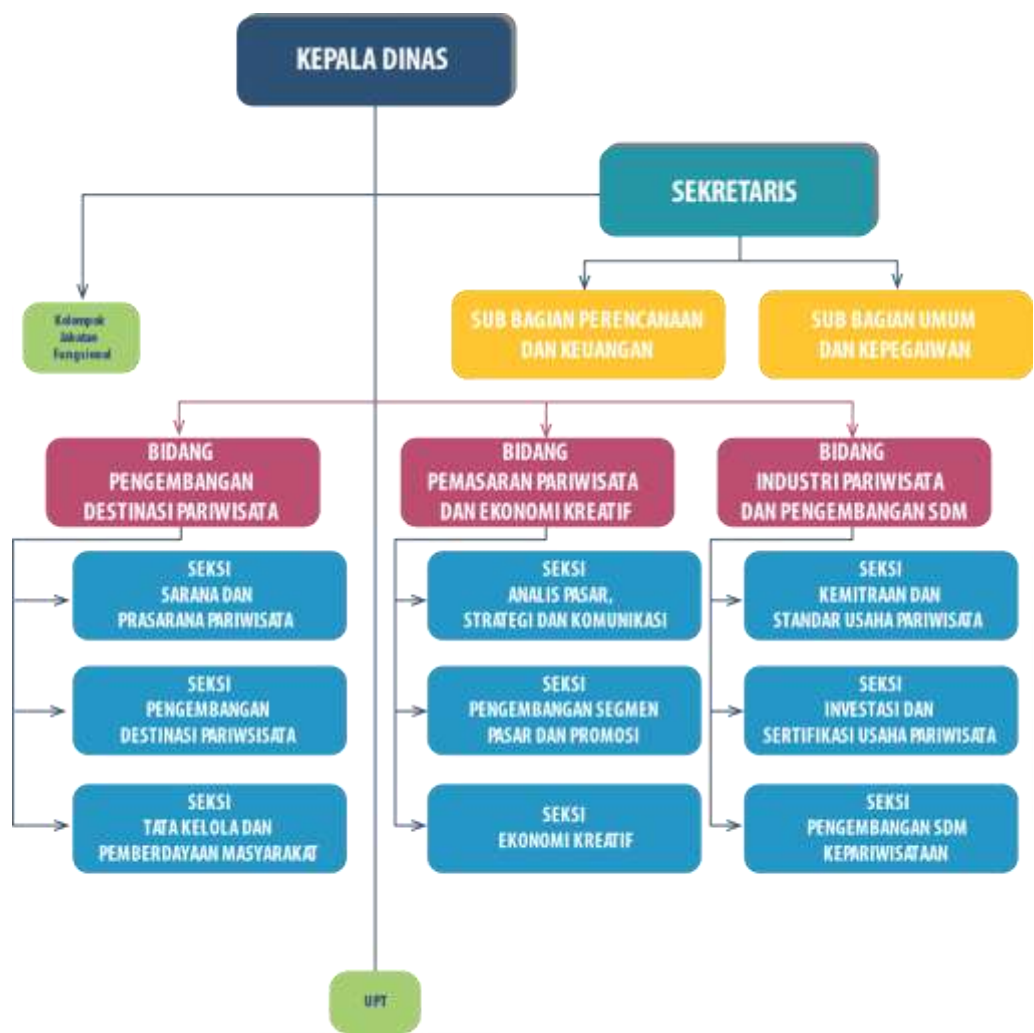
Jabatan	Tugas Pokok
	<ul style="list-style-type: none"> f. Mengkoordinasikan penyusunan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di dinas pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; g. Mengkoordinasikan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dinas pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; h. Memantau urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, sarana dan prasarana serta hubungan masyarakat dinas pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik; i. Memantau kegiatan pengendalian dan evaluasi terhadap kinerja serta dampak melaksanakan program dan kegiatan dinas sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; j. Menginventarisir setiap permasalahan yang dihadapi pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi Kalimantan Utara guna mencari solusi pemecahannya sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara optimal; k. Menginventarisir penyusunan rencana umum, rencana strategis, rencana kerja, rencana kinerja dan rencana anggaran (Renstra, Renja, RKA/DPA) Dinas Pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; l. Menerapkan dan mengembangkan sistem informasi di bidang kesekretariatan dan pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik; m. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan optimal; n. Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing; o. Membina bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing; p. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> a. Merumuskan bahan rencana anggaran dan program kerja pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai pedoman pelaksanaan tugas; b. Merumuskan bahan-bahan fasilitasi pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; c. Merumuskan bahan rencana kinerja bidang pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; d. Merumuskan bahan koordinasi untuk mengembangkan destinasi pariwisata dengan instansi terkait sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; e. Merumuskan bahan pemantauan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; f. Merumuskan bahan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan norma, standar, pedoman petunjuk operasional di bidang pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; g. Merumuskan bahan kebijakan teknis penyusunan dan penyelenggaraan manajemen kepariwisataan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; h. Merumuskan bahan laporan pertanggungjawaban kegiatan pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; i. Merumuskan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pengembangan destinasi pariwisata sebagai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;

Jabatan	Tugas Pokok
	<ul style="list-style-type: none"> j. Menginventarisir permasalahan-permasalahan guna dicarikan solusi pemecahanannya yang berhubungan dengan pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsi agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; k. Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing; l. Menilai prestasi kerja bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik; m. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas pokok dan fungsi agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik.
Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Merumuskan bahan rencana anggaran dan program kerja (RKA) bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai pedoman pelaksanaan tugas sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja b. Merumuskan bahan pembinaan, partisipasi dan fasilitasi penyelenggaraan promosi kepariwisataan terpadu antar/dengan kabupaten/kota dan <i>stakeholder</i> pariwisata lainnya sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik c. Merumuskan bahan-bahan terkait pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai bidangnya agar memperlancar pelaksanaan tugas d. Merumuskan bahan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja e. Merumuskan kebijakan teknis terkait analisis pasar, strategi dan komunikasi, pengembangan segmen pasar dan promosi, serta ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja f. Merumuskan bahan kegiatan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan asosiasi-asosiasi serta lembaga-lembaga pariwisata seperti ASITA, PHRI, HPI, PUTRI dan instansi-instansi terkait baik di dalam maupun luar negeri dalam upaya meningkatkan kemitraan untuk pengembangan pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sebagaimana telah direncanakan g. Merumuskan bahan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja h. Mengembangkan dan memantau pusat informasi pariwisata kepada wisatawan dan masyarakat sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja i. Menginventarisir permasalahan-permasalahan dan solusi pemecahanannya yang berhubungan dengan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif; j. Mengembangkan promosi pariwisata secara terpadu baik di dalam dan luar negeri sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja; k. Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing; l. Menilai prestasi kerja bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara tertulis maupun lisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
Bidang Industri Pariwisata dan Pengembangan SDM	<ul style="list-style-type: none"> a. Merumuskan bahan rencana anggaran dan program kerja (RKA) bidang industri jasa dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja b. Merumuskan bahan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di bidang industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja c. Merumuskan bahan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang industri pariwisata dan pengembangan sumber

Jabatan	Tugas Pokok
	<p>daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja</p> <p>d. Merumuskan bahan fasilitasi pelaksanaan kerjasama terkait industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia antar <i>stakeholder</i> baik dari dalam negeri maupun luar negeri sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja</p> <p>e. Merumuskan bahan fasilitasi penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi sumber daya manusia pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja</p> <p>f. Merumuskan bahan kegiatan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan instansi-instansi terkait baik di dalam maupun luar negeri dalam upaya meningkatkan industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik</p> <p>g. Merumuskan bahan kebijakan teknis penyusunan dan penyelenggaraan industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik</p> <p>h. Merumuskan bahan laporan pertanggungjawaban kegiatan industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik</p> <p>i. Merumuskan bahan pengawasan industri pariwisata (pertunjukkan grup kesenian, usaha perhotelan, rumah makan, bar, restoran, gelanggang, taman rekreasi, taman laut, pemandian alam dan pondok wisata) sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja</p> <p>j. Menginventarisir permasalahan-permasalahan guna dicarikan solusi pemecahanannya yang berhubungan dengan industri jasa pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;</p> <p>k. Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing</p> <p>l. Menilai prestasi kerja bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik</p> <p>m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.</p>

Struktur organisasi dari Dinas

Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara disusun berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 21 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata

BAB II
GAMBARAN UMUM SKPD

2.1. SUMBER DAYA

2.1.1 Sumber Daya Aparatur

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor sentral dalam suatu institusi/organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misalnya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi.

Kondisi institusi akan sangat dipengaruhi dan tergantung pada kualitas serta kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara memiliki pegawai sebanyak 31 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 10 orang tenaga honorer (Pegawai Tidak Tetap) sehingga total sumber daya manusia yang dimiliki adalah 41 personel. Adapun pemetaan didasarkan atas jabatan dapat dilihat pada Tabel 2.2. sebagai berikut:

Tabel 2.2. Jumlah Sumber Daya Manusia

JABATAN	JUMLAH
KEPALA DINAS	1
SEKRETARIS	1
BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	7
BIDANG PEMASARAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	7
BIDANG INDUSTRI PARIWISATA DAN PENGEMBANGAN SDM	6
BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN	5
BAGIAN UMUM	4
PEGAWAI TIDAK TETAP	10

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Adapun data ASN menurut golongan dapat dilihat pada Tabel 2.3

sebagai berikut:

Tabel 2.3 Data ASN Menurut Golongan

NO	UNIT JABATAN	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV	JUMLAH
1.	Kepala Dinas	-	-	-	1	1
2.	Sekretaris	-	-	-	1	1
3.	Kepala Bidang	-	-	-	3	3
4.	Kepala Seksi	-	-	6	3	9
5.	Kepala Sub Bagian	-	-	1	1	2
6.	Pelaksana	-	3	12	-	15
	JUMLAH		3	19	9	31

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Tabel 2.4 Data Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

NO	UNIT JABATAN	S3	S2	S1	D3	SMA	JUMLAH
1.	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	1
2.	Sekretaris	-	-	1	-	-	1
3.	Kepala Bidang	-	2	1	-	-	3
4.	Kepala Seksi	1	3	2	2	1	9
5.	Kepala Sub Bagian	-	1	1	-	-	2
6.	Pelaksana	-	-	11	4	-	15
7.	Pegawai Tidak Tetap			4	1	5	10
	JUMLAH	1	8	20	7	8	31

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara, 2020

2.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana menjadi sangat penting untuk menunjang kinerja pegawai di dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Aset yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan kedinasan setiap harinya beberapa masih status pinjam dari OPD lain. Adapun aset peralatan kantor yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata sebagai berikut:

Tabel 2.5 Jumlah Aset Peralatan Kantor

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan Barang	Tahun Perolehan	Warna	Merk
1	Papan Nama Instansi	1	Paket	2017	Putih	-
2	Buku Laporan dan Lain-lain	1	Paket	2017	-	-
3	Laptop	6	Buah	2017	Merah dan Hitam	Asus
4	Personal Komputer	7	Buah	2017	Putih	Hp

5	Peti Uang (Brankas)	1	Buah	2017	Abu-Abu	Ichiban
6	Alat Penghancur Kertas	1	Buah	2017	Hitam	Aurora
7	Mesin Absensi	1	Buah	2017	Putih-Hitam	Solution
8	Personal Komputer	1	Buah	2017	Putih	Mac
9	Camera DSLR	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
10	Monopod	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
11	Tas Kamera	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
12	Dry Box	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
13	Toolkit Cleaning	1	Buah	2017	Kuning	Nikon
14	Kabel Shutter	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
15	Flash GN700	2	Buah	2017	Hitam	Nikon
16	Reicievier Flash	2	Buah	2017	Hitam	Nikon
17	Memory Camera	2	Buah	2017	-	Toshiba
18	Filter ND 32	1	Buah	2017	-	Nikon
19	Filter ND 64	1	Buah	2017	-	Nikon
20	Filter Gradiasi	1	Buah	2017	-	Nikon
21	Mirrorless	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
22	Tripod	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
23	Lensa Tele	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
24	Lensa Wide	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
25	Lensa Fix	1	Buah	2017	Hitam	Nikon
26	Kamera Under Water	2	Buah	2017	Hitam	Sealife
27	Go-Pro	4	Buah	2017	Abu-abu Kehitaman	-
28	Drone	1	Buah	2017	Silver-Hitam	DJI
29	Printer Inkjet	4	Buah	2017	Hitam	Epson L120
30	Printer CMYK (All In One)	3	Buah	2017	Hitam	Epson
31	Printer RGB (All In One)	4	Buah	2017	Hitam	Canon
32	UPS	2	Buah	2017	Hitam	APS

33	Telepon	1	Buah	2017	Hitam	Panasonic
34	Televisi	1	Buah	2017	Hitam	Samsung
35	Gorden	1	Paket	2017	Hijau	-
36	Mobil	1	Buah	2017	Hitam	Hilux Diesel
37	Motor	10	Buah	2017	Hijau Doff	Yamaha
38	AC Unit 1 PK	4	Paket	2017	Putih	Samsung dan Panasonic
40	AC Unit 2 PK	1	Paket	2017	Putih	Samsung
41	Mesin Penghitung Uang	1	Paket	2017	Putih	Tori
42	Slide Projector	1	Paket	2017	Hitam	-
43	Lemari Berkas	6	Buah	2017	Abu-abu	-
44	CCTV	1	Paket	2017	Putih	HK Vision
45	Mesin Ketik Manual	1	Buah	2017	Putih	Olympia
46	Laptop	3	Buah	2019	Silver	Hp
47	Penanak Nasi	1	Buah	2019	Putih	MASPION
48	Printer	1	Buah	2019	Putih	Fuji Xerox
49	Laptop	2	Buah	2019	Putih	ASUS
50	PC	5	Buah	2019	Putih	Hp
51	Mobil	1	Buah	2019	Brownzmika Metalik	RUSH
52	Mobil	1	Buah	2019	Putih	HILUX
53	Motor	1	Buah	2019	Silver	Hp
54	Stabilizer	3	Buah	2019	Hitam	Yujitzu
55	Camera Mirrorless	1	Buah	2019	Putih	Fuji Xerox
56	Laptop	2	Buah	2019	Putih	ASUS
57	Handheld Smartphone Gimbal	3	Buah	2019	Abu-Abu	Dji Osmo Mobile 2

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara, 2020

BAB III

CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Pada APBD Murni Tahun Anggaran 2020, Dinas Pariwisata mendapatkan Anggaran Belanja langsung sebesar Rp 6,953,237,299 dan Anggaran Belanja Tidak langsung sebesar Rp 3,139,713,731. Total APBD Murni yaitu sebesar Rp. 9,065,101,831. Pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2020, Dinas Pariwisata mendapatkan Anggaran Belanja langsung sebesar Rp 6,392,557,555 dan Anggaran Belanja Tidak langsung sebesar Rp 2,921,965,872 dengan total pagu anggaran perubahan yaitu 9,314,523,555.

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata terkendala pada semester pertama dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga terjadi reconfusing anggaran dan penundaan/pembatalan kegiatan yang sebelumnya dijadwalkan pada triwulan ke 1-2, diundur pelaksanaannya pada triwulan ketiga atau keempat. Walaupun ada kemunduran jadwal, perubahan kegiatan untuk penyesuaian semua berjalan dengan baik, dengan pencapaian indikator kinerja termasuk baik.

Adapun rincian Program dan Kegiatan serta pagu anggaran APBD Perubahan Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Program dan Kegiatan TA 2020

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN MURNI (Rp.)	ANGGARAN PERGESERAN (Rp.)	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI		
				FISIK	KEUANGAN	
				%	Rp.	%
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3,139,713,731	2,469,995,728	2,469,995,728	100.00	2,379,982,487	96.36
Belanja Pegawai	3,139,713,731	2,469,995,728	2,469,995,728	100.00	2,379,982,487	96.36
Belanja Gaji dan Tunjangan	202,757,108	174,040,346	174,040,346	100.00	169,391,421	97.33
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	2,936,956,623	2,295,955,382	2,295,955,382	100.00	2,210,591,066	96.28
BELANJA LANGSUNG	6,953,237,299	6,953,237,299	4,773,554,650	95.20	4,553,759,674	95.40
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,675,841,427	1,675,841,427	1,496,983,200	94.70	1,432,567,069	95.70
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,000,000	3,000,000	5,800,000	83.59	2,775,500	47.85
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan	10,000,000	10,000,000	8,700,000	100.00	7,465,400	85.81

Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional						
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	821,850,000	821,850,000	940,448,076	91.78	911,934,658	96.97
Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	16,685,272	16,685,272	8,000,000	91.50	6,450,000	80.63
Penyediaan Alat Tulis Kantor	104,000,000	104,000,000	44,000,000	100.00	43,993,598	99.99
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	90,000,000	90,000,000	57,000,000	100.00	35,492,000	62.27
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0	0	12,000,000	100.00	12,000,000	100.00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	3,506,155	3,506,155	0	0	0	0
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	7,000,000	7,000,000	4,000,000	100.00	3,900,000	97.50
Penyediaan Makanan dan Minuman	45,000,000	45,000,000	20,000,000	97.76	18,202,500	91.01
Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	275,000,000	275,000,000	107,235,124	100.00	102,496,603	95.58
Rapat - rapat Koordinasi, Pembinaan, dan Pengawasan di Dalam Daerah	299,800,000	299,800,000	289,800,000	100.00	287,856,810	99.33
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	73,329,872	73,329,872	59,000,000	100.00	58,988,000	99.98
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	73,329,872	73,329,872	59,000,000	100.00	58,988,000	99.98
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	69,900,000	69,900,000	16,000,000	100.00	11,897,100	74.36
Pendidikan dan Pelatihan Formal	69,900,000	69,900,000	16,000,000	100.00	11,897,100	74.36
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	1,754,166,000	1,754,166,000	994,053,600	97.81	956,996,600	96.27
Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata	200,000,000	200,000,000	147,000,000	95.04	133,010,500	90.48

Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	172,166,000	172,166,000	94,520,000	96.42	92,894,000	98.28
Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	200,000,000	200,000,000	406,461,000	99.08	394,486,000	97.05
Penyiapan percepatan pendukung pembangunan pariwisata	200,000,000	200,000,000	4,740,000	64.90	4,740,000	100.00
Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	46,000,000	46,000,000	46,000,000	100.00	44,966,000	97.75
Pengembangan Ekonomi Kreatif	170,000,000	170,000,000	127,000,000	98.43	123,785,500	97.47
Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri	766,000,000	766,000,000	168,332,600	97.83	163,114,600	96.90
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1,810,000,000	1,810,000,000	1,175,265,000	95.77	1,106,512,840	94.15
Pengembangan objek pariwisata unggulan	567,000,000	567,000,000	425,665,000	91.48	412,111,219	96.82
Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	155,000,000	155,000,000	150,000,000	100.00	149,310,000	99.54
Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata	168,000,000	168,000,000	116,750,000	98.89	106,763,661	91.45
Pengembangan daerah tujuan wisata	600,000,000	600,000,000	296,000,000	99.46	274,244,000	92.65
Sosialisasi sadar wisata	200,000,000	200,000,000	111,500,000	97.43	103,825,000	93.12
Peningkatan Kapasitas Usaha Masyarakat Destinasi	120,000,000	120,000,000	75,350,000	89.75	60,258,960	79.97
	1,570,000,000	1,570,000,000	1,032,252,850	92.40	986,798,065	95.60
Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kemitraan	95,000,000	95,000,000	51,701,800	96.41	50,697,182	98.06
Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	200,000,000	200,000,000	214,800,000	96.72	202,914,200	94.47

Kajian Pengembangan kepariwisataan	75,000,000	75,000,000	18,000,000	100.00	18,000,000	100.00
Pengembangan SDM di bidang pariwisata	275,000,000	275,000,000	77,597,400	84.16	77,119,017	99.38
Forum Komunikasi kemitraan pariwisata	250,000,000	250,000,000	148,400,000	100.00	142,557,000	96.06
Sertifikasi usaha pariwisata	225,000,000	225,000,000	173,550,000	99.28	169,539,266	97.69
Anugerah pelaku wisata berdedikasi dan pemilihan duta wisata	450,000,000	450,000,000	348,203,650	83.53	325,971,400	93.62
	10,092,951,030	9,423,233,027	7,243,550,378	96.83	6,923,273,961	95.58

3.1.1 Realisasi Program dan Kegiatan

Pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2020, Dinas Pariwisata mendapatkan Anggaran Belanja langsung sebesar Rp 6,953,237,299 dan Anggaran Belanja Tidak langsung sebesar Rp 3,139,713,731. Hingga akhir tahun 2020 realisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara yaitu Fisik sebesar 96,83% dan Keuangan sebesar 95,58%. Secara garis besar dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rincian Realisasi Keuangan dan Fisik TA 2020

Jenis Belanja	Pagu Anggaran 2020	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik
		Rp	%	
Belanja Tidak Langsung	Rp. 2,469,995,728	Rp. 2,379,982,487	96,36%	100%
Belanja Langsung	Rp. 4,773,554,650	Rp. 4,553,759,674	95,40%	95,20%
TOTAL	Rp. 7,243,550,378	Rp 6,923,273,961	95,58%	96,83%

3.2 Capaian Program/Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Pariwisata baru melaksanakan beberapa kegiatan. Pada APBD Tahun 2020 Dinas Pariwisata memiliki 6 Program dan 34 Kegiatan. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 3 bidang yaitu Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Bidang Industri Pariwisata dan Pengembangan SDM. Berdasarkan sasaran dan indikator kinerja, capaian kinerja masing-masing program adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program/Kegiatan	Sasaran	Target	Realisasi
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase unit kerja yang memperoleh pelayanan administrasi perkantoran	100 %	100%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang dikirim	100 Lembar	50 Lembar
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan perizinan	19 Unit	15 Unit
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah penyediaan administrasi jasa keuangan	12 Bulan	12 Bulan
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	25 Unit	6 Unit
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah penyediaan alat tulis kantor yang disediakan	12 Bulan	12 Bulan
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	12 Bulan
7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	3 Unit	3 Unit
8	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan	6 Unit	0 Unit
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	1.100 Eks	36 Eks
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	1.200 Porsi	240 Porsi
11	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	50 Kali	17 Kali
12	Rapat - rapat Koordinasi, Pembinaan, dan Pengawasan di Dalam Daerah	Jumlah rapat-rapat, koordinasi, pembinaan dan pengawasan di dalam daerah	75 Kali	75 Kali
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan unit kerja yang mendapatkan layanan sarana dan prasarana aparatur	100 %	100%
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin/berkala	19 Unit	19 Unit
C	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	91 %	100%
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan formal	5 Orang	5 Orang
D	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Wisatawan	276,93 Orang	345,572 Orang
1	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata	Jumlah dokumen pengembangan dan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri	1 Dokumen	1 Dokumen
2	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Jumlah sistem informasi manajemen kepariwisataan yang dibangun dan dikelola	1 Sistem	1 Sistem
3	Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	Jumlah kegiatan kerjasama promosi pariwisata (foto, publikasi dan putra/putri pariwisata) yang dilaksanakan	2 Kali	3 Kali
4	Penyiapan percepatan pendukung pembangunan pariwisata	Jumlah dokumen pendukung pembangunan pariwisata	1 Dokumen	0 Dokumen
5	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program	Jumlah laporan pemantauan dan evaluasi pemasaran pariwisata	1 Laporan	1 Laporan

	pengembangan pemasaran pariwisata			
6	Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah peserta pelatihan pengembangan ekonomi kreatif	25 Orang	25 Orang
7	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri	Jumlah Promosi Pariwisata dalam Negeri	3 Kali	1 Kali
E	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan	2 Obyek	2 Obyek
1	Pengembangan objek pariwisata unggulan	Jumlah objek wisata unggulan yang dikembangkan	2 Obyek	2 Obyek
2	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang dikembangkan	1 Unit	1 Unit
3	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata	Jumlah laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan destinasi obyek pariwisata	1 Laporan	1 Laporan
4	Pengembangan daerah tujuan wisata	Jumlah destinasi tujuan wisata yang dikembangkan se-kaltara	2 Destinasi	2 Destinasi
5	Sosialisasi sadar wisata	Jumlah peserta sosialisasi sadar wisata	50 orang	50 orang
6	Peningkatan Kapasitas Usaha Masyarakat Destinasi	Jumlah Kab/Kota kawasan yang di fasilitasi pemberdayaan masyarakat	1 Kab/Kota	1 Kab/Kota
F	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Persentase usaha pariwisata yang dibina	77 %	-
1	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kemitraan	Jumlah laporan Pemantauan dan Evaluasi program peningkatan kemitraan	1 Laporan	1 Laporan
2	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Jumlah Sosialisasi peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	1 Kali	1 Kali
3	Kajian Pengembangan kepariwisataan	Jumlah Dokumen Kajian Akademik pariwisata	1 Dokumen	1 Dokumen
4	Pengembangan SDM di bidang pariwisata	Jumlah SDM yang dilatih di bidang pariwisata	80 orang	80 orang
5	Forum Komunikasi kemitraan pariwisata	Jumlah koordinasi, rapat sertifikasi usaha dan workshop yang dilaksanakan	4 Kali	3 Kali
6	Sertifikasi usaha pariwisata	Jumlah lembaga mitra usaha pariwisata yang difasilitasi untuk ikut sertifikasi	25 Lembaga	25 Lembaga
7	Anugerah pelaku wisata berdedikasi dan pemilihan duta wisata	Jumlah anugerah pelaku wisata berdedikasi dan pemilihan Duta Wisata yang dilaksanakan	1 Kali	1 Kali

Untuk setiap realisasi setiap bidang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata pada Tahun Anggaran 2020 memiliki 6 kegiatan yang mendukung pengembangan destinasi pariwisata yaitu lebih rehabilitasi, pembangunan fisik yang berhubungan langsung dengan objek wisata di Kalimantan Utara. Kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan

Pada tahun 2020, pengembangan objek wisata unggulan fokus pada

Kabupaten Nunukan, Kota Tarakan dan Kabupaten Bulungan yang terdiri dari kegiatan:

- Penyusunan perencanaan Landmark Desa Metun Sajau

Berdasarkan kebutuhan Desa Metun Sajau yang belum terdapat landmark Desa Metun Sajau yang perencanaannya akan diletakkan di depan daerah masuk wilayah desa untuk memudahkan para wisatawan mengetahui titik lokasi-lokasi strategis dalam Desa Metun Sajau dan info wisata yang terdapat dalam desa tersebut. Pada pelaksanaan ini sudah selesai pada bulan triwulan ketiga tahun 2020.

- Penyusunan Perencanaan Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan

Untuk penyusunan perencanaan KKMB sempat terkendala pada pelaksanaan karena adanya pandemi sehingga untuk beberapa seminar/pertemuan dengan pihak-pihak terkait secara daring maupun luring namun hanya pertemuan terbatas. Pada pelaksanaan sudah selesai sesuai kontrak dengan terdiri laporan awal dan akhir.



- Perencanaan Taman Nasional Kayan Mentarang Long Alango

Pada proses penyusunan perencanaan TNKM Long Alango pun juga sempat mengalami kendala karena pandemi, tetapi juga terlaksana dengan baik dengan pengalihan pertemuan yang biasanya secara

luring sehingga dialihkan melalui daring melalui zoom meeting. Pada triwulan ke 3-4 juga sekaligus melakukan peninjauan langsung dengan mendatangi kantor TNKM membahas bersama dengan anggota Balai TNKM, Dinas Perhubungan, Bappeda dan para pelaku wisata beserta asosiasinya, dan para pihak terkait untuk kelanjutan perencanaan pembangunan sarana prasarana di Padang Rumput Long Tua TNKM, pengembangan sapras di Stasiun Penelitian Hutan Tropis Laut Birai sebagai target kerjasama selanjutnya, pengembangan SDM melalui peningkatan kemampuan pemandu wisata dan peningkatan sadar wisata kepada masyarakat sekitar objek wisata melalui sapta pesona, rencana sertifikasi objek wisata alam yang ada di TNKM termasuk pengelola dan pelaku wisata untuk meningkatkan nilai branding ekowisata.



Gambar 3.1 Pada saat kunjungan ke TNKM

Terdapat dua kegiatan yang ditiadakan karena adanya reconfusing anggaran untuk penanganan COVID-19 yaitu pembuatan landmark desa wisata di Desa Metun Sajau dengan pengadaan sepeda air di Ekowisata Kujau.

b. Peningkatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pariwisata

Pada tahun ini melakukan pemeliharaan sarana dan prasaran kawasan KKMB tarakan berupa toilet. Pelaksanaan fisik ini sudah telaksana 100%.

c. Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pemasaran Pariwisata

Kegiatan pemantauan dan evaluasi berjalan dengan baik. Dilakukan koordinasi dengan kabupaten kota untuk mendata hasil dampak dari pandemi terhadap objek-objek wisata yang tutup mulai dari bulan April hingga akhir tahun 2020. Mulai triwulan ketiga terdapat beberapa destinasi yang mulai membuka kembali objek wisata dengan menyesuaikan kebiasaan baru yaitu menerapkan protokol kesehatan. Pada waktu-waktu tertentu yang diperkirakan akan banyak wisatawan datang berkunjung pada lokasi tersebut ditutup guna mencegah penumpukan orang untuk menghindari melonjaknya orang terkena COVID-19.

d. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata

Diadakan penyusunan masterplan Destinasi Wisata di KKMB kota Tarakan. Proses pembuatan bekerjasama dengan Pusat Studi Pariwisata UGM. Untuk penyusunan sempat terkendala pada pelaksanaan karena adanya pandemi sehingga untuk beberapa seminar/pertemuan dengan pihak-pihak terkait secara daring maupun luring namun hanya pertemuan terbatas. Pada pelaksanaan sudah selesai sesuai kontrak dengan terdiri laporan awal dan akhir.



e. Sosialisasi Sadar Wisata

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi sadar wisata di Desa Ardi Mulyo, Tanjung Palas Utara. Pelaksanaan kegiatan pada bulan oktober 2020 dengan menerapkan protokol kesehatan dan target peserta yang dikurangi setengah dari awal total sejumlah 50 peserta.

Dengan mengajak untuk masyarakat destinasi sadar wisata atas potensi wisata yang ada di wilayah mereka. Dengan bekerjasama dengan usaha desa maupun pokdarwis untuk mengembangkan lokasi wisata yang

ada di Desa Ardy Mulyo sehingga dapat menjadi salah sumber pendapatan desa dan masyarakat menjadi sejahtera secara ekonomi.

f. Peningkatan Kapasitas Usaha Masyarakat Destinasi

Peningkatan kapasitas usaha masyarakat destinasi se-Kalimantan Utara di Desa Ardi Mulyo, Tanjung Palas Utara dengan destinasi unggulan disana adalah hutan Bakau/Mangrovenya. Dengan menghimbau pada setiap masyarakat destinasi bisa mandiri menemukan potensi yang ada disana sebagai bahan masyarakat untuk dikembangkan menjadi produk unggulan daerah sehingga jadi daya tarik tersendiri bagi calon wisatawan yang ingin berkunjung kesana



Gambar 3.10 Kegiatan peningkatan kapasitas usaha masyarakat destinasi di Desa Ardi Mulyo

2. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki 1 Program dan 7 Kegiatan. Adapun kegiatan tersebut ialah sebagai berikut :

a. Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata

Kegiatan ini Metode Survei Wisatawan dan Analisa Belanja Wisatawan yang ditargetkan pada triwulan pertama dilaksanakan diundur pelaksanaannya menjadi pada bulan Oktober atau triwulan ketiga dikarenakan pandemi. Sehingga pada triwulan pertama hingga bulan berjalan fokus pada pendataan dan mencari solusi untuk pelaku wisata yang mengalami dampak pandemi yaitu pemutusan kontrak kerja maupun penutupan usaha, sehingga dengan bekerjasama dengan bidang yang lain maupun Pemerintah Daerah serta Pemerintah Pusat melalui

Kemenparekraf untuk memberikan bantuan maupun arahan mencari alternatif pendapatan baru sesuai dengan kemampuan masing-masing dari pelaku ekonomi wisata. Diharapkan pada tahun 2021 para pelaku ekonomi wisata tersebut menemukan inovasi baru dalam berkarya bahkan menciptakan lapangan kerja baru melalui UKM-UKM untuk orang lain yang juga serupa terkena dampak pandemi.



Gambar 3.11 Kegiatan Workshop Metode Survey Wisatawan dan Analisa Belanja Wisatawan

b. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata

Pada tahun ini dilakukan maintenance pada portal web Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan utara maupun aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pariwisata (SIMPAN) Kaltara. Web ini berhubungan dengan aplikasi SIMPAR berbasis android yang berisi tentang data kepariwisataan yaitu berupa data wisata kuliner, obyek wisata, wisata belanja, *calendar of event* daerah, akomodasi dan transportasi yang ada di masing-masing kabupaten/kota. Dalam pengisian data tersebut, melibatkan secara langsung pihak pelaku pariwisata dari pemilik restoran/rumah makan, hotel, serta Dinas Pariwisata Kab/Kota.



Selain itu juga terdapat penambahan aplikasi SIMPAR berbasis IOS. Proses pembangunan aplikasi ini berjalan dengan baik dan selesai pada bulan Desember 2020.

c. Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata

Kegiatan ini sudah mendukung beberapa kegiatan yang berhubungan dengan promosi pariwisata, antara lain:

- Pelaksanaan Pagelaran Adat Budaya Dumud di Tarakan yang dilaksanakan pada bulan Desember.



- Mendukung kegiatan Musik Alam 2k20 pada bulan Desember di Kabupaten Bulungan yang dilanakan secara hybrid, yaitu secara langsung di acara dengan undangan terbatas serta disiarkan dari ng secara langsung juga melalui youtube channel Narahubung.id.

Pada tahun ini banyak kegiatan-kegiatan promosi pariwisata di masing-masing kab/kota yang ditunda bahkan dibatalkan karena tidak memungkinkan untuk melaksanakannya di tengah pandemi.

d. Penyiapan Percepatan Pendukung Pembangunan Pariwisata

Kegiatan rapat koordinasi bersama Dinas Pariwisata setiap Kab/Kota Provinsi Kalimantan beserta beberapa OPD terkait direncanakan untuk

dilaksanakan pada awal tahun ditiadakan oleh karena pandemi, sehingga pada proses koordinasi pun dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting/maupun media chat online dengan Dinas Pariwisata Kab/Kota dengan fokus pada penanganan Covid-19 yang memberikan dampak terbesar salah satunya di sektor pariwisata.

e. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata

Kegiatan pemantauan dan evaluasi berjalan dengan baik. Dilakukan pemantauan ke beberapa destinasi wisata maupun ke Dinas Pariwisata kab/kota untuk melakukan koordinasi mengenai pemasaran wisata dengan metode kebiasaan baru menyesuaikan protokol kesehatan dan penerapan CHSE yang dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kepada setiap hotel, restoran, maupun lokasi wisata.



Gambar 3.16 Kegiatan pemantauan pada tempat wisata semolon, malinau

f. Pengembangan Ekonomi Kreatif

Pada pelaksanaan kegiatan mengalami kemunduran pelaksanaan yang seharusnya dilaksanakan pada triwulan kedua menjadi triwulan ketiga di lokasi Wisata Gunung Putih dengan kegiatan pelatihan tata rias dan busana seni pertunjukan yang pada pelaksanaannya menggunakan protokol kesehatan dan pengurangan setengah jumlah target peserta.



Gambar 3.15 Peserta pada saat praktek tata rias

g. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri

Kegiatan promosi pariwisata Kalimantan Utara di dalam negeri diseluruh Indonesia mengalami penundaan pelaksanaan sehingga pada tahun ini tidak fokus untuk mengikuti pameran/kegiatan promosi wisata nasional di luar daerah maupun dalam daerah melainkan mempersiapkan promosi wisata Kalimantan Utara berupa album promosi provinsi Kalimantan Utara.



Gambar 3.15 Proses pengambilan video untuk album

3. Bidang Industri Pariwisata dan Pengembangan SDM

Pada Bidang Industri Pariwisata dan Pengembangan SDM memiliki 1 Program dan 5 Kegiatan. Adapun kegiatan tersebut ialah :

Pada Bidang Industri Pariwisata dan Pengembangan SDM memiliki 1 Program dan 7 Kegiatan. Adapun kegiatan tersebut ialah :

- a. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kemitraan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi berjalan dengan baik. Dilakukan pemantauan ke lokasi usaha maupun Dinas Pariwisata kab/kota untuk melakukan koordinasi mengenai pelaku usaha pariwisata maupun SDM Pariwisata secara khusus yang terkena dampak dari pandemi COVID-19.

- b. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata

Kegiatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata dilaksanakan di Malinau.



- c. Kajian Pengembangan Kepariwisataan

Kajian Pengembangan Kepariwisataan menyusun buku tentang Wisata Halal. Proses penyusunan sudah selesai pada pertengahan tahun 2020.

- d. Pengembangan SDM di bidang pariwisata

Pada kegiatan pengembangan SDM telah dilakukan koordinasi tentang penanganan covid-19 di sektor pariwisata dengan penerapan protokol kesehatan pada setiap pelaku wisata kab/kota yang dilaksanakan di malinau dan nunukan.



e. Forum Komunikasi Kemitraan Pariwisata

Sudah dilaksanakan kegiatan koordinasi tentang penanganan covid-19 di sektor pariwisata dengan penerapan protokol kesehatan pada setiap pelaku wisata kab/kota yang dilaksanakan di malinau.

f. Sertifikasi Usaha Pariwisata

Pada kegiatan sertifikasi pada bidang akomodasi dan Restoran/Rumah Makan dengan membahas bagaimana menjamin kualitas produk, pelayanan dan pengelolaan bisnis pariwisata kalimantan Utara. Pelaksanaan di Tarakan dan Nunukan.



g. Anugerah Pelaku Wisata berdikasi dan Pemilihan Duta Wisata

Pada pelaksanaan kegiatan anugerah pelaku wisata berdikasi dan pemilihan duta wisata yang seharusnya terlaksana pada triwulan

kedua karena target untuk perwakilan duta wisata provinsi Kalimantan Utara untuk mengikuti Pemilihan Duta Wisata Nasional diundur dan baru bisa terlaksana pada bulan November. Dengan diikuti perwakilan Duta Wisata dari masing-masing kabupaten dan kota dan yang terpilih adalah dari perwakilan dari Kabupaten Nunukan Risky dan Olin Surya perwakilan dari Kota Tarakan.



Diharapkan pada Putra Putri Daerah yang terpilih sebagai Duta Wisata tahun 2020 aktif membantu dalam mempromosikan pariwisata Provinsi Kalimantan Utara di setiap kabupaten kota kepada semua orang secara khusus pada kaum muda untuk dari sekarang peduli dengan kelestarian wisata maupun budaya daerah sehingga bisa dikenal oleh khalayak luas bahkan hingga mancanegara.

3.3 Permasalahan dan Rencana Tindak lanjut

A. Permasalahan

Adapun beberapa hal yang menjadi perhatian bagi pelaksanaan program dan kegiatan ialah sebagai berikut :

1. Pada bulan Maret awal terjadi kejadian yang menimpa secara nasional yaitu pandemi virus COVID-19 sehingga berdampak pada seluruh aspek dari tingkat nasional hingga tingkat daerah. Oleh karena itu demi menangani pandemi ini untuk membantu setiap pelaku yang berjuang di garda terdepan secara khusus tim kesehatan maupun orang-orang yang terkena dampak secara langsung dari pandemi ini sehingga ada reconfusing anggaran maupun penundaan atau pembatalan pengadaan yang tidak bersifat prioritas.
2. Karena adanya penetapan PSBB secara besar-besaran di setiap daerah maupun kota sehingga adanya pengalihan lokasi kegiatan bahkan penundaan kegiatan.

3. Pada tahun ini berdasarkan surat edaran dari kemenparekraf pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi di setiap provinsi ditiadakan karena anggaran dialihkan untuk penanganan COVID-19. Pada sektor pariwisata maupun ekonomi kreatif merupakan yang terkena dampak paling besar oleh pandemi ini. Banyak usaha-usaha wisata ditutup sementara maupun pailit bahkan hal ini berdampak juga ke pelaku usaha yang mengalami kerugian besar dan banyak pekerja wisata kehilangan pekerjaan dan pendapatannya.
4. Adapun data capaian kinerja yaitu jumlah wisatawan nusantara Provinsi Kalimantan Utara masih mengalami penurunan secara drastis.

B. Rencana Tindak lanjut

Kedepannya diharapkan pada tahun berikutnya menjadi tahun untuk proses perbaikan maupun pemulihan pada sektor pariwisata sehingga bisa bangkit kembali dan jumlah wisatawan yang datang ke provinsi Kalimantan Utara berangsur-angsur kembali seperti semula bahkan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Dan rencana penerapan *“new normal”* di sektor pariwisata dapat terlaksana dengan baik ke seluruh sektor wisata dari hotel, restoran, lokasi wisata, serta pelaku maupun masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah destinasi wisata.

Semua kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana dengan tepat waktu sehingga tidak ada lagi kegiatan yang harus diselesaikan di akhir tahun anggaran. Perencanaan harus dilakukan dengan matang dan terencana sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan untuk kedepannya.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat dilihat hingga 31 Desember Tahun Anggaran 2020 program dan kegiatan pada APBD Dinas Pariwisata yang ada dapat terlaksana dengan baik serta sesuai dengan target dengan capaian Fisik sebesar 98,16%, Realisasi Keuangan Belanja Langsung sebesar 96,07% dan Belanja Tidak Langsung sebesar 95,61%. Terdapat beberapa kendala selama proses realisasi yang cukup menghambat kinerja dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara, tetapi semua dapat teratasi dengan baik. Diharapkan pada tahun selanjutnya kinerja dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara dapat lebih meningkat lagi dan terus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Demikian laporan ini disampaikan agar dapat bermanfaat dalam pelaksanaan operasional dan pencapaian tujuan serta sasaran dari Dinas Pariwisata kedepan.